

**PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN CIMB JUNIOR DI PT BANK CIMB
NIAGA CABANG SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Akuntansi / Perbankan dan Keuangan



OLEH :

ATIKA NUR AIDAH
2016110206

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2019

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Atika Nur Aidah

Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 08 Juli 1999

N.I.M : 2016110206

Program Studi : Perbankan Dan Keuangan

Program Pendidikan : Diploma 3

Judul : Prosedur Pelaksanaan Tabungan CIMB Junior di PT Bank CIMB
Niaga Cabang Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 28 Agustus 2019



(Drs. Sudjarno Eko Supriono, MM)
NIDN: 0726045503

Ketua Program Studi Diploma 3,
Tanggal : 28 Agustus 2019



(Dr. Kautsar Riza Salman, SE., MSA., Ak., BKP., SAS., CA.)
NIDN: 0726117702

PROCEDURE IMPLEMENTING CIMB JUNIOR SAVINGS IN PT BANK CIMB NIAGA BRANCH OFFICE SURABAYA

Atika Nur Aidah

2016110206

e-mail : atikanuraidah25@gmail.com

ABSTRACT

Education has an important role in the progress of a nation. One of the nation's greatest hopes is children, since early childhood children must get proper education as they should. But there are still many parents who complain about the funding of education and the future of children. Parents should be prepared to set aside a portion of their income for their children's needs in the future. Some of the income can be saved in savings. Now many financial institutions that are ready to accommodate public funds include providing savings for children, namely junior savings. Parents only have to focus on saving in their childhood while they are still in elementary school and do not need to think about the costs that will be incurred in the future because they rely on savings.

Keywords: education, savings, children.

PENDAHULUAN

Latar belakang

Perkembangan zaman mengalami kemajuan seiring berjalannya waktu. Sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia, di zaman yang semakin modern ini kebutuhan akan hidup pun semakin banyak. Masyarakat dituntut untuk selalu memenuhi kebutuhan di masa sekarang maupun yang akan datang, masyarakat pun akhirnya tidak keberatan untuk menyisakan sebagian penghasilan untuk di simpan agar keperluan yang telah di rencanakan maupun keperluan yang mendesak dapat terpenuhi.

Sejak kecil anak-anak sudah diajarkan menabung dan berhemat oleh orangtua. Namun pada zaman dahulu kebanyakan masyarakat masih menyimpan uangnya sendiri seperti di celengan, dibawah bantal dan lain sebagainya. Tetapi sesuai dengan keadaan zaman yang semakin berkembang, kini kegiatan menabung sudah beralih dari menabung dirumah menjadi menabung di lembaga keuangan seperti bank.

Menyimpan uang di Bank tidak hanya terhindar dari resiko kehilangan atau kerusakan uang, tetapi nasabah jugamendapat penghasilan dari bunga tabungan. Dengan demikian jumlah uang akan bertambah dari waktu ke waktu. Maka dari itu salah satu cara menyimpan uang yang paling baik dan aman saat ini adalah dengan cara menyimpan uang di bank.

Menurut Undang-undang RI No 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 dinyatakan bahwa perbankan adalah badan usaha yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank mempunyai beberapa jenis simpanan, tetapi simpanan yang paling dikenal masyarakat saat ini adalah tabungan.

Tabungan adalah jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang telah disepakati, dan tidak bisa ditarik menggunakan cek, bilyet giro atau alat lain

yang dapat dipersamakan dengan itu. Cara penarikan tabungan yang paling sering digunakan saat ini adalah penarikan dengan buku tabungan dan ATM.

Dengan demikian, bank juga terus berinovasi untuk memberikan produk dan jasa sesuai kebutuhan dan keinginan masyarakat, bank juga terus bersaing dalam menawarkan produk pendanaan yang dimiliki dengan tujuan untuk memberikan keuntungan dan kemudahan bagi nasabahnya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai tabungan, PT Bank CIMB Niaga mengembangkan produk tabungan yang selalu memberikan keuntungan baginasabahnya salah satunya yaitu tabungan CIMB Junior. Produk ini diperuntukan bagi anak-anak.

Dalam hal ini penelitian ini akan membahas tentang tabungan junior di Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya, dikarenakan tabungan junior merupakan produk tabungan menarik dengan manfaat yang berimbang di masa mendatang dan produk tabungan ini harus diketahui masyarakat luas.

Dalam penelitian ini akan diketahui dengan lebih rinci tentang tabungan junior, yang merupakan produk simpanan PT Bank cimb niaga Cabang Surabaya. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dijabarkan di laporan tugas akhir dengan judul "PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN CIMB JUNIOR DI PT BANKCIMB NIAGA CABANG SURABAYA"

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar berbagai uraian diatas, maka penelitian ini merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja Syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk pembukaan dan penutupan Tabungan CIMB Junior di PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya?

2. Bagaimana Prosedur pembukaan Tabungan CIMB Junior di PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya?
3. Bagaimana prosedur transaksi Tabungan CIMB Junior di PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya?
4. Bagaimana Prosedur penutupan Tabungan CIMB Junior di PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya?
5. Bagaimana perhitungan bunga Tabungan CIMB Junior di PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya?
6. Apa saja kendala yang dihadapi nasabah dan bagaimana solusinya?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji, maka penelitian bertujuan untuk :

1. Mengetahui syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh nasabah untuk pembukaan sampai penutupan Tabungan CIMB Junior di PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya.
2. Mengetahui prosedur pembukaan Tabungan CIMB Junior di PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya.
3. Mengetahui prosedur transaksi Tabungan CIMB Junior di PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya.
4. Mengetahui prosedur penutupan Tabungan CIMB Junior di PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya.
5. Mengetahui perhitungan bunga Tabungan CIMB Junior di PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya.
6. Mengetahui kendala yang dihadapi nasabah saat menggunakan rekening tabungan dan solusi yang diberikan pihak bank atas kendala tersebut.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan penulis dapat menambah wawasan mengenai produk tabungan dan Sebagai penerapan ilmu yang telah di terima selama kuliah terhadap kenyataan di dunia kerja dan juga sebagai syarat kelulusan

program studi yang ditempuh penulis Diploma 3 Perbankan dan Keuangan di STIE PERBANAS Surabaya

2. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini, diharapkan pembaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai produk Tabungan CIMB Junior serta informasi bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut dengan judul yang berbeda. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menulis tugas akhir.

3. Bagi PT Bank CIMB Niaga

Dari hasil penelitian ini, Bank dapat Memperkenalkan dan juga dapat meningkatkan penjualan produk Bank CIMB Niaga khususnya Tabungan CIMB Junior dengan lebih jelas.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dari hasil penelitian ini, diharapkan STIE Perbanas dapat menjalin relasi yang lebih baik dengan bank, serta dapat menjadi sumber informasi, sehingga dapat dijadikan referensi dan dijadikan koleksi di perpustakaan.

Tinjauan Pustaka

Pada bab Tinjauan Pustaka ini, ada dua poin inti yang akan dibahas. Yang pertama, tentang yaitu tentang perbankan yang akan membahas mengenai pengertian bank, peranan bank, fungsi bank, jenis-jenis bank, tugas bank umum, jenis dan usaha bank di Indonesia, sumber dana bank, dan produk-produk bank. Yang kedua tentang pengertian tabungan, tujuan tabungan, prosedur pembukaan tabungan, penyetoran rekening tabungan, penarikan rekening tabungan, penarikan rekening tabungan, dan alasan penutupan rekening tabungan.

Perbankan

yang dimaksud dengan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Pengertian Bank

Menurut Undang-undang RI No 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 dinyatakan bahwa perbankan adalah badan usaha yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut pengertian diatas bank mempunyai peran sebagai lembaga perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan mereka yang membutuhkan dana serta memperlancar lalu lintas pembayaran giral. Berdasarkan pengertian diatas, bank adalah perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, itu artinya semua aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan.

Menurut Kasmir, (2012:12) bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit serta memberikan jasa bank.

Peranan Bank

Menurut Kasmir (2014:6) Bank mempunyai peranan penting dalam sistem keuangan, yaitu:

1. Pengalihan Aset (*Asset Transmition*)
Dalam hal ini bank mempunyai peran sebagai pengalih aset yang likuid dari unit surplus (*lenders*) kepada unit defisit (*borrowers*).
2. Transaksi (*Transaction*)
Bank juga memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa.
3. Likuiditas (*Liquidity*)
Unit surplus dapat menempatkan dana yang dimilikinya dalam bentuk produk-produk berupa tabungan, giro, deposito dan sebagainya. Produk-produk tersebut masing-masing mempunyai tingkat likuiditas yang berbeda-beda.

4. Efisiensi (*Efficiency*)

Bank juga dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanan.

Fungsi Bank

Menurut Kasmir (2014:4) fungsi bank adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan

Maksudnya dalam hal ini bank adalah sebagai tempat penyimpanan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat dalam menyimpan uangnya adalah untuk keamanan uangnya. Sedangkan tujuan kedua adalah untuk melakukan investasi dengan harapan dapat memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Adapun tujuan lainnya adalah untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran.

2. Menyalurkan dana ke masyarakat

Maksudnya adalah bank akan memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang telah mengajukan permohonan dan bank akan menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai keinginan nasabah. tentu saja sebelum kredit diberikan kepada nasabah bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak atau tidak. Penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian berupa pinjaman yang tidak dikembalikan.

3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya

Memberikan jasa bank lainnya seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*) dan jasa-jasa lainnya.

Jenis-jenis Bank

Menurut Ismail (2011:13) Bank di Indonesia dibagi menjadi beberapa jenis. Jenis bank di Indonesia dapat dibedakan sesuai dengan fungsi, kepemilikan, status, penetapan harga, dan tingkatannya.

Jenis Bank Ditinjau dari Segi Fungsinya

Bank sesuai dengan fungsinya dapat dibedakan menjadi bank sentral, bank umum, dan perkreditan rakyat.

Bank Sentral

Bank Sentral merupakan bank yang berfungsi sebagai pengatur bank-bank yang ada dalam suatu negara. Bank sentral hanya ada satu di setiap negara dan mempunyai kantor yang hampir di setiap provinsi. Bank sentral yang ada di Indonesia adalah Bank Indonesia.

Tujuan Bank Indonesia, sesuai dengan Undang-undang No.23 tahun 1999 adalah untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Stabilitas nilai rupiah ini sangat penting untuk mendukung perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat.

a. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Bank Perkreditan Rakyat

Bank perkreditan rakyat adalah bank yang kegiatannya menjalankan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah dimana dalam kegiatan bank tersebut tidak melayani lalu lintas pembayaran. BPR tidak dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran atau giral. Fungsi BPR pada umumnya hanya memberikan layanan jasa dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat.

Jenis Bank Ditinjau dari Segi Kepemilikannya

Ditinjau dari segi kepemilikannya bank dibedakan menjadi beberapa segi kepemilikan, Berikut jenis bank yang ditinjau dari segi kepemilikannya:

a. Bank Milik Pemerintah

Bank milik pemerintah adalah bank yang kepemilikannya berada dibawah

pemerintah. Bank milik pemerintah didirikan oleh pemerintah, dan pada awalnya seluruh sahamnya adalah milik pemerintah. Dalam akta pendirian bank pemerintah, terlihat jelas bahwa pemilik bank tersebut adalah pemerintah yang diwakili oleh menteri BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Dalam hal ini bank pemerintah sudah *go*-publik, maka saham yang dimiliki oleh pemerintah harus di atas lima puluh persen sehingga pemegang kendali bank pemerintah tetap pemerintah. Bank milik pemerintah dibagi menjadi dua, yaitu bank pemerintah pusat dan daerah.

b. Bank Swasta Nasional

Bank swasta nasional adalah bank yang didirikan oleh pihak swasta baik itu individu maupun lembaga. Untuk keuntungannya pun akan dinikmati oleh swasta. Tetapi sebaliknya, apabila terdapat kerugian atas usaha bank tersebut, maka kerugian akan ditanggung oleh pihak swasta itu sendiri.

c. Bank Milik Koperasi

Bank milik koperasi adalah bank yang didirikan oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi, dan seluruh modalnya menjadi milik koperasi. Di Indonesia, terdapat satu bank yang didirikan oleh koperasi atau bank tersebut merupakan milik koperasi, yaitu bank bukopin.

d. Bank Asing

Bank asing adalah bank yang didirikan oleh pemerintah asing maupun swasta asing. Bank asing berkantor pusat diluar wilayah negara Indonesia. Bank asing yang ada di Indonesia, merupakan cabang atau perwakilan dari bank asing yang berkantor dinegaranya masing-masing. Seluruh modalnya dimiliki oleh pemerintah asing atau swasta asing, sehingga keuntungan, maupun kerugiannya akan menjadi milik negara asing atau orang asing (luar negeri).

e. Bank Campuran

Bank campuran adalah bank yang sahamnya dimiliki oleh pihak swasta asing

maupun nasional. Meskipun bank campuran adalah perusahaan asing atau warga negara asing dan perusahaan dalam negeri atau warga negara Indonesia, akan tetapi kepemilikan sahamnya mayoritas dimiliki oleh swasta nasional.

Jenis Bank Ditinjau dari Segi Statusnya

Berikut beberapa jenis bank yang ditinjau dari segi statusnya:

a. Bank Devisa

Bank devisa adalah bank yang dapat melakukan aktivitas transaksi keluar negeri dan/atau transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Produk yang ditawarkan oleh bank devisa lebih lengkap dibanding dengan produk yang ditawarkan oleh bank nondevisa.

b. Bank Nondevisa

Bank nondevisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan seperti bank devisa. Transaksi yang dilakukan oleh bank nondevisa masih terbatas pada transaksi dalam negeri dan/atau mata uang rupiah saja. Bank nondevisa dapat mengubah statusnya menjadi bank devisa apabila sudah memenuhi persyaratan menjadi bank devisa. Salah satu persyaratan menjadi bank devisa adalah telah memperoleh keuntungan dua tahun terakhir secara berturut-turut.

Jenis Bank Ditinjau dari Segi Cara Penentuan Harga

Berikut beberapa jenis bank ditinjau dari segi cara penentuan harga:

a. Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang dalam menentukan harga menggunakan bunga sebagai balas jasa. Balas jasa yang diterima oleh bank adalah balas jasa atas penyaluran dana kepada masyarakat, maupun balas jasa yang dibayar oleh bank kepada masyarakat atas penghimpunan dana. Disamping itu, untuk mendapatkan keuntungan dari pelayanan jasanya, bank konvensional akan membebankan *fee* kepada nasabahnya.

b. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya berpacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebaskan bunga, maupun tidak membayar bunga kepada nasabah namun bank syariah menyebutnya sisem bagi hasil. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun kepada yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad antara nasabah dan bank. Perjanjian tersebut didasarkan pada hukum syariah baik perjanjian yang dilakukan bank dengan nasabah dalam menghimpun dana maupun penyalurannya. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad tersebut.

Jenis Bank Ditinjau dari Segi Tingkatannya (Kantor)

Dalam mengelola usahanya, bank akan membedakan jenis bank berdasarkan tingkatannya. Perbedaan jenis tingkatan tersebut dilihat dari tujuan dan volume aktivitasnya, kelengkapan produk, dan jasa bank yang diberikan, kewenangan dalam mengambil keputusan, serta wilayah operasinya. Jenis-jenis tingkatan kantor bank tersebut sebagai berikut:

a. Kantor Pusat

Kantor pusat adalah kantor bank yang menjadi pusat dari kantor cabang diseluruh wilayah negara, maupun yang ada di negara lain. Setiap bank hanya memiliki satu kantor pusat dan berlokasi di negara mana bank tersebut didirikan. Kantor pusat bank tidak boleh berlokasi diluar wilayah negara Indonesia.

b. Kantor Wilayah

Kantor wilayah merupakan perwakilan dari kantor pusat yang membawahi suatu wilayah tertentu. Pembagian kantor wilayah didasarkan pada besar kecilnya bank, maupun wilayah yang menjadi target pasarnya. Kantor wilayah tidak melayani secara langsung kepada masyarakat umum dalam menjual produknya, akan tetapi sebagai koordinator dari kantor cabang dalam mencapai target

penghimpunan dana, penyaluran dana maupun pelayanan jasa.

c. Kantor Cabang Penuh

Kantor cabang penuh merupakan kantor cabang yang diberi kewenangan oleh kantor pusat atau wilayah untuk melakukan semua transaksi perbankan. Dengan kata lain, semua transaksi perbankan dapat dilakukan oleh kantor cabang penuh, melayani produk yang terkait dengan ketiga fungsi utama bank, yaitu menawarkan produk penghimpunan dana, penyaluran dana, dan memberikan pelayanan jasa perbankan. Kantor cabang penuh membawahi kantor cabang pembantu dan kantor cabang kas bertanggung jawab kepada kantor cabang penuh dalam melakukan aktivitas operasionalnya.

d. Kantor Cabang Pembantu

Berbeda dengan kantor cabang penuh yang dapat melayani setiap transaksi perbankan, kantor cabang pembantu hanya dapat melayani beberapa aktivitas perbankan saja. Pada umumnya, kantor cabang pembantu hanya memfokuskan pada aktivitas penghimpunan dana pihak ketiga. Dalam menyalurkan dana (kredit) kepada debitur, kantor cabang pembantu hanya diberi kewenangan untuk mencari calon debitur. Keputusan persetujuan maupun penolakan atas permohonan kredit calon debitur tetap menjadi keputusan kantor cabang penuh namun pimpinan kantor cabang pembantu tetap menjadi salah satu komite yang ikut mengambil keputusan kredit tersebut.

e. Kantor Kas

Kantor kas adalah kantor cabang yang paling kecil, aktivitas yang dilakukan oleh kantor kas hanya meliputi transaksi yang terkait dengan tabungan baik setoran ataupun penarikan tunai, transaksi pembukaan simpanan giro, deposito, kredit, pelayanan transfer, kliring, dan inkaso ditangani oleh kantor cabang penuh sebagai induknya.

Tugas Bank Umum

Pada poin ini akan menjelaskan mengenai tugas bank umum agar dapat menjalankan peranannya. Tugas yang harus dilakukan bank umum dapat digolongkan atas:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan
2. Menyediakan dana untuk dipinjamkan (kredit) kepada masyarakat
3. Menyediakan jasa lalu lintas pembayaran untuk masyarakat
4. Menciptakan uang giral
5. Menyediakan fasilitas yang memadai untuk memperlancar perdagangan luar negeri
6. Menyediakan jasa-jasa keuangan
7. Menyediakan berbagai jasa yang bersifat "off balance sheet" seperti jasa *safety deposit boxes*, inkaso, pialang, *safe keeping*, garansi bank, dan lain-lain.

Sumber Dana Bank

Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasionalnya. Menurut Kasmir (2012:68) sumber dana bank adalah sebagai berikut:

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

Sumber dana ini merupakan sumber dana dari modal sendiri yaitu modal setoran dari para pemegang sahamnya. Pencairan dana yang bersumber dari bank itu sendiri terdiri dari:

- a. Setoran modal dari pemegang saham
Dalam hal ini pemegang saham lama dapat menyetero dana tambahan atau membeli saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- b. Cadangan-cadangan laba
Cadangan-cadangan laba tahun lalu yang tidak dibagikan kepada para pemegang sahamnya. Cadangan ini sengaja disediakan untuk mengantisipasi laba tahun yang akan datang
- c. Laba yang belum dibagikan

2. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana dari sumber dana ini paling dominan dan relative lebih mahal, jika dibandingkan dengan dana sendiri. Sumber penghimpunan dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk:

- a. Simpanan giro
 - b. Simpanan tabungan
 - c. Simpanan deposito
3. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya

Sumber dana ini adalah sumber dana tambahan apabila suatu bank mengalami kesulitan dalam pencairan sumber dana. Pencairan dari sumber dana ini relative lebih mahal dan sifatnya hanya sementara waktu saja. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya dapat diperoleh dari antara lain:

- a. Kredit likuiditas dari Bank Indonesia
Kredit likuiditas dari bank Indonesia adalah kredit yang diberikan bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya.

- b. Pinjaman antar bank

Pinjaman antar bank pada umumnya diberikan kepada bank-bank yang mengalami kalah kliring di dalam lembaga kliring.

- c. Pinjaman dari bank-bank luar negeri
Merupakan pinjaman yang diperoleh bank dalam negeri dari pihak luar negeri.

- d. Surat berharga pasar uang

Dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan SBPU kemudian diperjualbelikan kepada pihak yang berminat. Baik perusahaan maupun non keuangan

Produk-produk bank

Produk-produk bank menurut Kasmir (2014:76) adalah sebagai berikut:

1. Giro

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan

menggunakan cek, bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya

2. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

3. Deposito

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan baik.

Jenis dan Usaha Bank di Indonesia

Undang-undang perbankan tahun 1992, menyebutkan bahwa bank terdiri atas dua jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Jenis usaha bank yang diizinkan oleh undang-undang perbankan tahun 1992 meliputi:

1. Penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan pinjaman atau kredit kepada masyarakat.
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang
4. Malayani pembelian, penjualan, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, seperti:
 - a. Surat-surat wesel. termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan perdagangan surat-surat yang dimaksud
 - b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya
 - c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah
 - d. Sertifikat Bank Indonesia
 - e. Obligasi
 - f. Surat utang berjangka waktu sampai dengan satu tahun

g. Instrumen surat berharga lainnya yang berjangka waktu sampai dengan satu tahun

5. Memindahkan sejumlah uang, baik untuk kepentingan nasabah, maupun untuk kepentingan bank itu sendiri
6. Menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya
7. Menerima pembayaran atas tagihan dari surat berharga dan melakukan perhitungan atau dengan pihak ketiga
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak

Tabungan

Tabungan merupakan bagian dari kemampuan dan kesediaan masyarakat untuk menahan sejumlah uang dari pendapatannya untuk di simpan di bank untuk keperluan dimasa yang akan mendatang

Pengertian Tabungan

Menurut Taswan (2010:93) Tabungan adalah simpanan masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak bisa di tarik dengan menggunakan cek ,bilyet giro atau yang dipersamakan dengan itu.

Menurut UU RI No.10 Tahun 1998 tentang perbankan Bab 1 pasal 1 Butir 5 Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat di lakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati,tetapi tidak dapat ditarik dengan cek,bilyet giro,atau alat lainnya yang dapat di persamakan dengan itu.

Setiap bank memiliki jenis tabungan yang berbeda-beda. Seperti halnya berbeda setiap Perhitungan suku

bunga, pemberian hadiah, tata cara penyetoran dan penarikannya juga berbeda-beda tergantung bank masing-masing. Produk tabungan adalah produk yang dapat dijadikan sebagai alat promosi bagi bank. Bank dapat menawarkan produk tabungan dalam bentuk suku bunga, hadiah yang menarik, kemudahan fasilitas dan lain sebagainya yang menunjukkan kelebihan dari tabungan tersebut sehingga nasabah dapat tertarik untuk menabung pada bank tersebut.

Transaksi tabungan meliputi :

1. Pembukaan rekening tabungan dan penyetoran
2. Penarikan tabungan
3. Pemindah bukuan
4. Tata cara perhitungan dan pembukuan bunga tabungan
5. Penutupan rekening tabungan.

Tujuan Tabungan

Menurut Ismail(2011:4). dalam buku Manajemen perbankan dari teori menuju aplikasi Tujuan dan manfaat tabungan sebagai berikut:

1. Menghindari Risiko yang ada
Sudah jelas bahwa menyimpan uang di bank jauh lebih aman daripada menyimpan uang di rumah, hal ini dapat menghindari berbagai risiko, seperti pencurian, perampokan, dan hal-hal lain yang tak terduga.
2. Mendapatkan keuntungan (Bunga Bank)

Jika menabung di bank pada akhirnya akan mendapatkan imbalan jasa dari bank tersebut berupa bunga atas tabungan sesuai dengan saldo yang dimilikinya yang akan diberikan tiap bulannya secara langsung masuk dalam saldo nasabah tersebut.

Prosedur Pembukaan Tabungan

Menurut Hasibuan (2011:83) prosedur pembukaan tabungan adalah sebagai berikut:

1. Calon nasabah terlebih dahulu menuliskan nama dan alamat tempat

tinggal pada aplikasi formulir permohonan nasabah.

2. Calon nasabah menyerahkan foto copy identitas (KTP atau SIM).
3. Nasabah menyerahkan setoran awal minimal sesuai yang telah ditentukan oleh bank.
4. CS menuliskan nama, alamat, nomor di buku tabungan
5. Buku tabungan diserahkan kepada pemiliknya.

Penyetoran Rekening Tabungan

Menurut Hasibuan (2011:83) ciri penyetoran tabungan adalah sebagai berikut:

1. Penyetoran dapat dilakukan oleh nasabah pada hari kerja.
2. Penyetoran dilakukan dengan menggunakan slip setoran dilengkapi dengan uang tunai, cek/bilyet giro, kliring, transfer masuk, bunga deposito.
3. Setiap penyetoran nasabah harus membawa buku tabungan

Penarikan Rekening Tabungan

Menurut Hasibuan (2011:84) ciri penarikan tabungan adalah sebagai berikut:

1. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan pemiliknya.
2. Maksimum penarikan sebesar saldo tabungan di kurangi saldo wajib.
3. Penarikan tabungan dilakukan dengan slip penarikan atau kartu ATM
4. Jika penarikan tabungan dilakukan dengan slip penarikan, buku tabungan harus di bawa.
5. Slip penarikan kartu harus ditandatangani pemilik serta memperhatikan kartu identitas diri (KTP atau SIM)
6. Jumlah penarikan harus dibukukan pada buku tabungan.

Untuk menarik dana yang ada di rekening tabungan dapat digunakan berbagai sarana atau penarikan, dalam praktiknya ada beberapa alat penarikan yang dapat digunakan, hal ini tergantung masing-masing bank. Alat yang sering digunakan adalah sebagai berikut :

1. Buku tabungan

Buku tabungan merupakan buku yang di pegang oleh nasabah. Buku tabungan ini berisi catatan saldo tabungan, transaksi penarikan, transaksi, penyetoran dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi pada tanggal tertentu. Buku tabungan di gunakan pada saat penarikan, sehingga langsung dapat di kurangi atau menambah saldo yang ada di buku tabungan.

2. Slip penarikan

Slip penarikan adalah aplikasi yang fungsinya untuk menarik sejumlah dana dari rekening tabungan, didalam formulir penarikan tersebut nasabah cukup menuliskan nama, nomor rekening, jumlah uang dan tanggal kedatangan nasabah yang bersangkutan. Formulir penarikan ini di sebut juga slip penarikan dan biasanya di gunakan bersama dengan buku tabungan.

3. Kartu ATM (*Automatic teller machine*)

Merupakan kartu khusus yang diberikan oleh bank kepada pemilik rekening, yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronik atas rekening tersebut. Pada saat kartu digunakan bertransaksi, akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening. Apabila digunakan untuk bertransaksi di mesin ATM, maka kartu tersebut dikenal sebagai kartu ATM (*Automatic teller machine*)

4. Alat Perintah lainnya, seperti surat kuasa penarikan tabungan dan lain-lain.

Alasan Penutupan Rekening Tabungan

Menurut Hasibuan (2011:84) alasan nasabah menutup rekening tabungan:

1. Nasabah berpindah tempat tinggal.
2. Rekening tidak aktif dan dananya tidak mencukupi (ditutup otomatis oleh pihak bank).
3. Nasabah yang bersangkutan meninggal dunia.
4. Pelayanan bank tidak memuaskan menurut nasabah.
5. Bunga tabungan terlalu kecil untuk nasabah.

6. Biaya administrasi terlalu besar

Menurut Hasibuan (2011:84) Alasan bank menutup rekening tabungan nasabah antara lain:

1. Rekening Tabungan nasabah akan ditutup apabila saldonya nol.
2. Rekening Tabungan nasabah akan di tutup atas permintaan pemilik rekening.
3. Rekening Tabungan di tutup oleh bank karena pemiliknya meninggal dunia.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Artinya, data akan berisi penjelasan atau deskripsi mengenai fasilitas yang digunakan oleh perusahaan dan menguraikan hasil bahasan mengenai bagaimana penelitian dilakukan dengan kajian mengenai evaluasi dari kepuasan nasabah menggunakan fasilitas yang digunakan perusahaan tersebut.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang luas untuk mengungkapkan ataupun menjelaskan secara spesifik mengenai berbagai fenomena alam dan sosial dalam kehidupan masyarakat yang menyebabkan seorang peneliti harus terjun ke lapangan dan memiliki komitmen. Penelitian ini menggambarkan sesuai dengan apa yang dibicarakan, dilihat, dan dilakukan. Untuk itu tujuan dari penelitian deskriptif adalah mampu menjawab permasalahan dari perumusan masalah yang ada.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji

Penelitian dengan metode deskriptif dipilih untuk mengetahui mengenai

prosedur pelaksanaan tabungan CIMB Junior di PT. Bank CIMB Niaga cabang Surabaya. Penelitian diadakan dengan petugas bank dilakukan dengan metode wawancara (*interview*), dokumentasi, studi pustaka, dan observasi untuk mengamati secara langsung untuk membuktikan kebenaran dari hasil wawancara. Sebagai suatu pembuktian, penelitian akan dilengkapi dengan pertanyaan dan jawaban pada saat proses wawancara dengan petugas bank mengenai prosedur pelaksanaan tabungan CIMB Junior di PT. Bank CIMB Niaga cabang Surabaya.

Batasan Penelitian

Agar pembahasan dalam Tugas Akhir ini tidak menyimpang dan meluas dari judul dan topik yang sudah ditentukan. Maka diberi batasan dalam penelitian ini, penelitian ini dilakukan pada periode Juli 2019. Berikut adalah lingkup pembahasan dari Tugas Akhir :

1. Pemahaman mengenai produk Tabungan CIMB Junior yang ada di PT Bank CIMB Niaga kantor cabang Surabaya yang mencakup keunggulan yang ditawarkan dari produk tersebut.
2. Prosedur pembukaan, transaksi, dan penutupan Tabungan CIMB Junior di PT Bank CIMB Niaga cabang Surabaya
3. Perhitungan bunga Tabungan CIMB Junior di Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama dan diolah langsung oleh peneliti. Berikut merupakan beberapa metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian Tugas Akhir:

1. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan metode pengamatan data yang dilakukan langsung kepada objek yang akan diteliti, yakni mendatangi bank yang bersangkutan. Sehingga memperoleh informasi secara detail dan akurat

2. Metode Wawancara

metode wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan bertatap muka langsung dengan narasumber atau melalui angket. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung dengan narasumber. Peneliti melakukan wawancara dengan dua narasumber Customer Service PT Bank CIMB Niaga cabang Surabaya

3. Metode Dokumentasi

Merupakan cara yang diperoleh untuk memperoleh data atau informasi yang dicari dengan menggunakan sumber bukti dari suatu karangan atau tulisan dapat berupa buku maupun Dokumen.

4. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan cara membaca referensi yang ada dan sesuai dengan topik pembahasan, baik berupa buku, jurnal ataupun Tugas Akhir terdahulu.

Teknik Analisis Data

Manurut Moleong (2010:280), teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan objek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisis tentang permasalahan yang dihadapi oleh objek penelitian. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh pada saat pengumpulan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mencatat semua data pada saat melakukan wawancara dengan narasumber.

2. Data hasil wawancara dianalisis dengan menggunakan catatan deskriptif.
3. Mendokumentasikan data yang diperoleh dengan cara mengambil form yang berhubungan dengan penelitian.
4. Memeriksa kembali hasil penelitian dan membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Bank CIMB Niaga Tbk atau yang lebih dikenal dengan CIMB Niaga adalah sebuah bank yang berdiri pada tahun 1955. Saat ini CIMB Niaga merupakan bank terbesar keempat di Indonesia dilihat dari sisi aset, dan diakui prestasi dan keunggulannya dibidang pelayanan nasabah dan pengembangan manajemen.

Hasil Penelitian

Dalam melakukan penghipunan dana atau penyaluran dana, setiap bank pasti memiliki aturan-aturan dan prosedur yang harus dipatuhi setiap calon nasabah, seperti prosedur atau langkah-langkah pembukaan tabungan, langkah-langkah nasabah jika ingin melakukan transaksi perbankan, langkah-langkah penutupan tabungan dan lain sebagainya. Dengan adanya prosedur atau langkah-langkah disetiap tindakan semuanya akan menjadi lebih terperinci dan teratur, begitupun yang dilakukan Bank CIMB Niaga dalam semua kegiatannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bank CIMB Niaga juga mempunyai prosedur dan syarat-syarat yang harus dipenuhi setiap calon nasabah dalam pelaksanaan produk tabungan CIMB Junior di bank CIMB Niaga. Dimana produk ini adalah produk yang ditujukan untuk anak-anak yang belum memiliki KTP, dan masih menjadi tanggungan orangtua. Tujuan adanya produk Tabungan CIMB Junior adalah untuk mengajarkan menabung kepada anak-anak dari usia dini, dan menyimpan

uang agar lebih aman untuk keperluan yang akan datang.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, produk tabungan CIMB Junior selain memiliki manfaat juga memiliki keuntungan untuk nasabahnya, dengan berbagai hadiah menarik yang diberikan bank CIMB Niaga bagi nasabah yang memiliki rekening tabungan CIMB Junior.

Pembahasan

Pada pembahasan ini akan diuraikan tentang tujuan penelitian yang dijelaskan mengenai persyaratan, prosedur pembukaan, prosedur transaksi, prosedur penutupan, perhitungan bunga, hambatan, dan solusi yang diberikan.

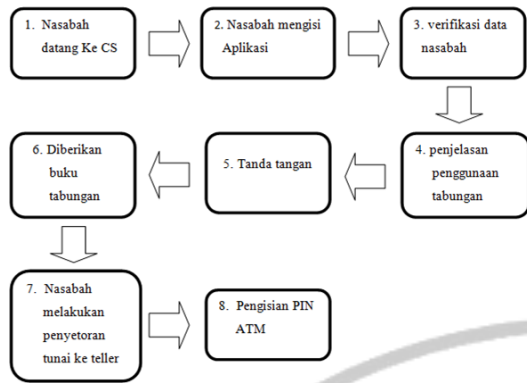
Syarat dan ketentuan membuka Tabungan CIMB Junior

Ada beberapa syarat dan ketentuan yang diberlakukan bank untuk calon nasabah tabungan CIMB Junior di bank CIMB Niaga, yaitu:

1. Calon nasabah tabungan junior berusia 0-12 tahun.
2. Melengkapi data dengan benar dan menandatangani aplikasi pembukaan rekening
3. Untuk calon nasabah tabungan junior, membawa karti identitas orang tua berupa KTP/SIM yang masih berlaku, dan membawa fotocopy akta kelahiran anak atau Kartu Keluarga yang masih berlaku.
4. Nasabah wajib menjaga kerahasiaan PIN ATM untuk keamanan rekeningnya.
5. Nasabah tabungan junior wajib menyetorkan uang ke teller minimum Rp 100.000,- sebagai saldo pertama di Tabungan Junior

Prosedur pembukaan tabungan CIMB Junior

Untuk prosedur pembukaan tabungan CIMB Junior adalah sebagai berikut:



Sumber : PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya

Gambar 4.2
Alur Pembukaan Tabungan

1. Nasabah datang ke CS
Nasabah datang ke bank menemui CS dengan membawa kartu identitas KTP/SIM dan akta kelahiran anak jika berniat membuka tabungan junior.
2. Nasabah mengisi Aplikasi
Setelah menemui CS dan mengutarakan niat membuka tabungan, kemudian nasabah diminta untuk mengisi aplikasi pembukaan tabungan. Dalam pengisian aplikasi nasabah diminta untuk mengisikan data diri yang sebenarnya, jika nasabah tabungan junior maka pengisian aplikasi tersebut bisa diisikan orangtuanya dan memakai identitas orangtuanya.
3. Verifikasi data nasabah
Setelah nasabah mengisi aplikasi pembukaan tabungan, kemudian CS memverifikasi data yang telah diisi oleh nasabah, CS memeriksa kebenaran dan juga kelengkapan aplikasi tersebut.
4. Penjelasan pembukaan tabungan
setelah verifikasi data nasabah, CS akan menjelaskan bagaimana prosedur penggunaan dan biaya apa saja yang terkait dalam tabungan tersebut. Jika nasabah masih kurang mengerti maka CS akan menjelaskan kembali.
5. Tanda tangan
Tanda tangan pada buku tabungan maupun aplikasi dapat diwakilkan oleh orang tuanya untuk nasabah tabungan

junior. Tanda tangan juga dilakukan oleh pejabat bank untuk menyetujui pembukaan rekening tersebut.

6. Diberikan buku tabungan
Setelah melakukan tanda tangan di aplikasi pembukaan tabungan yang dilaberi oleh CS, nasabah akan diberikan buku tabungan dan mendapatkan nomor rekening nasabah oleh CS, setelah diberikan buku tabungan.
7. Nasabah melakukan penyetoran
Setelah mendapatkan buku tabungan, nasabah diminta untuk melakukan setor tunai ke teller dengan setoran awal Rp.100.000,
8. Pengisian PIN ATM
Setelah melakukan setoran ke teller nasabah akan diberikan ATM dengan nominal yang sama dengan yang disetorkan ke teller, kemudian nasabah diminta untuk menekan pin yang diinginkan.

Prosedur transaksi tabungan CIMB Junior

Untuk prosedur transaksi tabungan ada tiga jenis transaksi yaitu, penyetoran, transfer, dan penarikan. Berikut prosedur dan penjelasannya:

- a. Prosedur Penyetoran tabungan



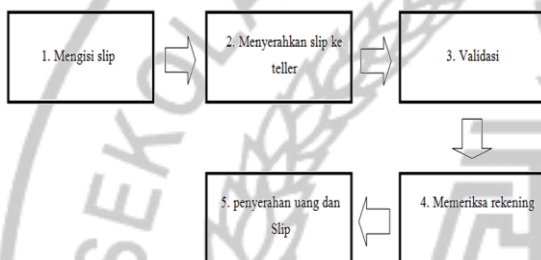
Sumber : PT Bank CIMB Niaga cabang Surabaya

Gambar 4.3
Alur Penyetoran Tabungan

1. Nasabah datang ke bank untuk melakukan setoran, dengan mengisi slip penyetoran yang telah disediakan bank.

2. Nasabah mengambil nomor antrian, setelah dipanggil nasabah datang ke teller dengan membawa aplikasi penyetoran yang telah diisi, buku tabungan dan membawa uang tunai.
3. Teller memeriksa keaslian uang, data diri, buku tabungan serta memeriksa kelengkapan aplikasi setoran.
4. Setelah selesai memeriksa, teller melakukan input setoran tabungan
5. Setelah selesai menginput setoran, teller memberikan satu lembar aplikasi setoran kepada nasabah sebagai bukti bahwa nasabah telah melakukan penyetoran.

b. Prosedur transfer

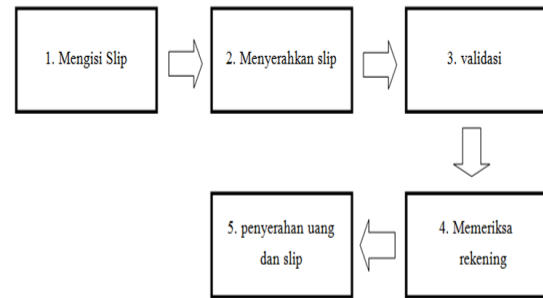


Sumber :PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya

Gambar 4.4
Alur Transfer

1. Nasabah datang ke bank untuk melakukan transaksi, kemudian nasabah mengisi slip transfer yang telah disediakan bank dan membawa buku tabungan untuk diberikan ke teller.
2. Teller memeriksa buku tabungan dan slip yang diberikan oleh nasabah apakah sudah sesuai atau belum.
3. Teller memeriksa apakah saldo nasabah mencukupi atau tidak untuk melakukan transfer
4. Jika saldo nasabah mencukupi, kemudian teller akan menginput transaksi transfer nasabah.
5. Teller mengembalikan buku tabungan nasabah dan memberikan satu lembar bukti transfer kepada nasabah.

c. Prosedur penarikan tabungan



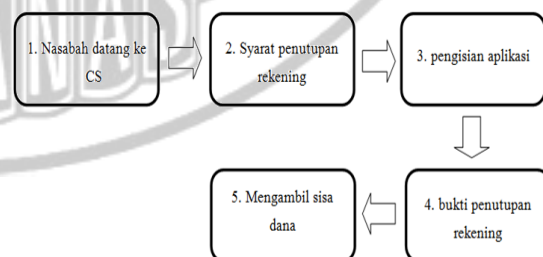
Sumber :PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya

Gambar 4.5
Alur Penarikan Tabungan

1. Nasabah datang ke bank untuk melakukan penarikan tunai, kemudian mengisi slip penarikan yang telah disediakan oleh bank.
2. Nasabah menyerahkan slip penarikan dan buku tabungan kepada teller.
3. Teller memeriksa buku tabungan dan slip setoran apakah tanda tangan yang tertera sudah sesuai atau belum.
4. Teller memeriksa rekening nasabah apakah cukup atau tidak saldo yang ada pada rekening nasabah tersebut.
5. Teller memberikan dana sesuai permintaan nasabah dan memberikan aplikasi sebagai bukti bahwa nasabah telah melakukan penarikan tunai.

Prosedur penutupan tabungan CIMB Junior

Untuk prosedur pembukaan tabungan CIMB Junior adalah sebagai berikut:



Sumber :PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya

Gambar 4.6
Alur Penutupan Tabungan

1. Nasabah datang ke CS
Nasabah datang ke bank kemudian mengambil nomor antrian dan setelah dipanggil datang ke meja CS dan mengutarakan tujuan nasabah datang ke bank, yaitu untuk penutupan rekening.
2. Syarat penutupan rekening
Nasabah datang ke CS dengan membawa syarat penutupan tabungan seperti identitas diri, buku tabungan, dan kartu ATM.
3. Pengisian aplikasi
Customer Service biasanya akan menanyakan alasan nasabah ingin menutup rekeningnya sebagai bahan evaluasi bagi bank, kemudian nasabah diminta untuk mengisi aplikasi penutupan tabungan.
4. Bukti penutupan rekening
Pengisian aplikasi penutupan rekening digunakan bank sebagai bukti sekaligus pernyataan nasabah telah menutup rekening.
5. Mengambil dana
Jika saldo nasabah masih tersisa setelah dipotong biaya penutupan tabungan, maka nasabah bisa mengambil sisa saldonya di teller.

Perhitungan bunga

PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya memiliki suku bunga sesuai jumlah saldo untuk tabungan CIMB Junior. Berikut suku bunga yang diterapkan oleh bank CIMB Niaga saat penelitian ini dilakukan.

Tabel 4.1

Suku Bunga Tabungan CIMB Junior

Saldo Harian	Suku Bunga
<Rp. 1 jt	0,00%
≥Rp. 1 jt - <Rp. 25 jt	0,75%
≥Rp. 25jt	1,50%

Sumber : www.cimbniaga.com

PT Bank CIMB Niaga cabang Surabaya menggunakan perhitungan bunga dengan metode Saldo rata-rata harian. Dimana rumus metode perhitungan saldo rata-rata harian adalah sebagai berikut:

$$\text{Saldo Rata - rata harian} = \frac{\text{SHR} \times \text{SB} \times \text{H}}{365}$$

Keterangan:

SHR = Saldo Harian Rata-rata

SB = Suku Bunga

H = Jumlah hari dalam satu bulan

365 : jumlah hari dalam satu tahun

Contoh saldorekening nasabah:

Tabel 4.2

Contoh Saldo Rekening Tabungan

Tanggal	Debet	Kredit	saldo akhir
01/01/2019	-	1.000.000	1.000.000
02/01/2019	-	1.500.000	1.500.000
05/01/2019	750.000	-	750.000
08/01/2019	-	250.000	1.000.000
10/01/2019	500.000	-	500.000
15/01/2019	-	2.500.000	3.000.000
20/01/2019	1.000.000	-	2.000.000
25/01/2019	-	1.500.000	3.500.000
30/01/2019	20.000.000	-	1.500.000

Sumber : PTBank CIMB Niaga Cabang Surabaya

Dari saldo rekening diatas, maka perhitungan menggunakan metode rata-rata harian adalah sebagai berikut :

Saldo rata-rata harian=[(1.000.000 x 1 hari)+(1.500.000 x 3 hari)+(750.000 x 3 hari)+(1.000.000 x 2 hari)+(500.000 x 5 hari)+(3.000.000 x 5 hari)+(2.000.000 x 5 hari)+(3.500.000 x 5 hari)+(1.500.000 x 1 hari)] / 30 hari = Rp. 1.875.000

Karena saldo rata-rata lebih dari 1.000.000 maka bunga yang dipakai adalah 0,75%. Perhitungan bunga sebagai berikut:

Bunga

$$= \frac{\text{Rp. 1.875.000} \times 0,75\% \times 31 \text{ hari}}{365}$$

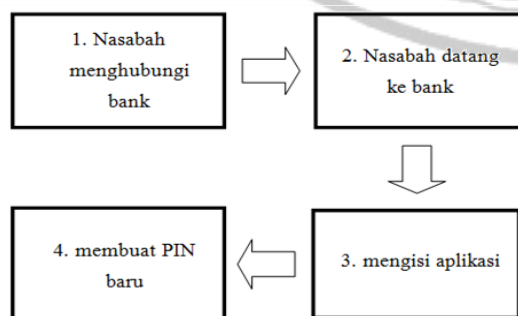
Maka bunga yang diterima nasabah tersebut setiap bulannya adalah sebesar Rp. 1.115 berdasarkan metode perhitungan saldo rata-rata harian.

Kendala yang dihadapi nasabah dan solusinya

Ada beberapa kendala yang dihadapi nasabah dalam penggunaan rekening tabungan yang dimiliki, berikut kendala- kendala yang dihadapi nasabah:

a. Kartu ATM Tertelan

Dalam penggunaan kartu ATM pada mesin ATM biasanya nasabah mengalami beberapa kendala, misalnya lupa dengan PIN ATM sehingga jika nasabah salah memasukkan PIN lebih dari tiga kali maka kartu ATM tersebut akan tertelan kedalam mesin ATM. Jika nasabah mengalami hal tersebut maka langkah yang harus dilakukan nasabah adalah sebagai berikut:



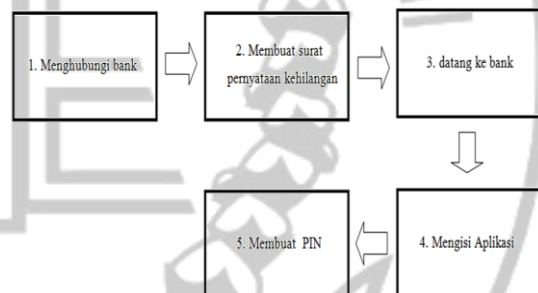
Sumber :PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya

Gambar 4.7

Alur Penanganan Kartu ATM Tertelan

1. Nasabah menghubungi bank untuk mengkonfirmasi bahwa kartu ATM telah tertelan.
2. Nasabah datang ke bank untuk mengganti ATM yang telah tertelan apabila tidak memungkinkan untuk mengambil ATM dalam waktu yang cepat.
3. Ketika nasabah datang ke bank, nasabah harus membawa kartu identitas beserta buku tabungannya. Kemudian nasabah diminta untuk mengisi aplikasi.
4. Jika nasabah mengganti ATM dengan yang baru maka nasabah diminta untuk membuat PIN lagi pada kartu baru tersebut.

b. Kehilangan kartu ATM



Sumber : Hasil Wawancara

Gambar 4.8

Alur Penanganan Kehilangan Kartu ATM

1. Ketika nasabah kehilangan kartu ATM dianjurkan untuk segera mungkin menghubungi bank agar dilakukan pemblokiran ATM tersebut.
2. Nasabah diminta untuk membuat surat kehilangan dari polisi sebagai syarat pembuatan ATM baru dan ATM yang lama akan diblokir oleh bank.
3. Setelah memiliki surat keterangan kehilangan ATM dari polisi, maka nasabah bisa mengajukan permohonan pembuatan ATM yang baru pada

- Bank dengan membawa kartu identitas dan buku tabungan.
4. Setelah permohonan nasabah disetujui oleh bank maka nasabah diminta untuk mengisi aplikasi.
 5. Setelah pengisian aplikasi selesai, nasabah akan dibuatkan kartu ATM baru dan nasabah akan diminta untuk membuat PIN lagi.
- c. Kartu ATM tidak terdeteksi oleh mesin
Biasanya kartu ATM yang tidak terdeteksi oleh mesin karena *strip magnetic* yang warna hitam pada kartu ATM sudah rusak. Jika *strip magnetic* tersebut rusak maka nasabah harus datang ke Bank untuk membuat kartu ATM baru.

Jurnal

Berikut adalah jurnal dari prosedur pembukaan tabungan, prosedur penyeteroran tabungan, prosedur transfer, prosedur penarikan tabungan dan prosedur penutupan tabungan.

1. Jurnal Pembukaan Tabungan
 - D. Kas Teller
 - K. Pendapatan Biaya Administrasi
 - K. Tabungan Nasabah
2. Jurnal Penyeteroran Tabungan
 - Tunai
 - D. Kas Teller
 - K. Tabungan Nasabah
 - Non Tunai
 - D. Giro nasabah
 - K. Tabungan nasabah
3. Jurnal Transfer
 - transfer masuk (cabang lain)
 - D. RAK Cabang lain
 - K. Tabungan nasabah
 - transfer masuk (bank lain)
 - D. Giro BI
 - K. Tabungan nasabah
 - transfer keluar (cabang lain)
 - D. Tabungan nasabah
 - K. RAK Cabang lain
 - transfer keluar (bank lain)
 - D. Tabungan nasabah

- K. Giro BI
 - K. Provisi dan Komisi
4. Jurnal Penarikan Tabungan
 - penarikan tunai
 - D. Tabungan nasabah
 - K. Kas Teller
 - non tunai (pemindah bukuan)
 - D. Tabungan nasabah
 - K. Giro nasabah
 5. Jurnal Penutupan Tabungan
 - D. Tabungan nasabah
 - K. Kas Teller

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Selain itu dari hasil penelitian Prosedur Pelaksanaan Tabungan CIMB Junior di PT Bank CIMB Niaga cabang Surabaya ini diharapkan dapat memberi saran yang lebih baik kedepannya. Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan implikasi.

Simpulan

Tabungan CIMB Junior adalah tabungan yang di tujuan untuk anak-anak berusia nol sampai dua belas tahun dengan tujuan menyisihkan sebagian pendapatan orang tua anak guna memenuhi kebutuhan anak yang mendesak ataupun memenuhi kebutuhan anak dimasa yang akan datang. Dalam penggunaan tabungan ada beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh nasabah, antara lain:

1. Prosedur pembukaan tabungan
Nasabah yang ingin membuka tabungan datang ke Bank menemui CS dan menjalankan prosedur pembukaan tabungan yang telah ditetapkan Bank CIMB Niaga, setelah menjalankan prosedur pembukan tabungan, nasabah akan mendapatkan buku tabungan dan kartu ATM yang bisa digunakan untuk transaksi sehari-hari.
2. Prosedur transaksi
Dalam transaksi ini terdapat beberapa prosedur, antara lain yaitu prosedur

penyetoran, prosedur transfer dan prosedur penarikan tabungan. Jika nasabah ingin melakukan transaksi, nasabah harus menjalankan prosedur yang telah ditetapkan, disini nasabah dibekali kartu ATM yang bisa digunakan untuk penarikan dengan limit sua juta.

3. Prosedur penutupan tabungan
Nasabah dapat melakukan penutupan rekening dengan melakukan prosedur yang telah ditentukan Bank.
4. Perhitungan bunga Tabungan CIMB Junior
Dalam perhitungan bunga, bank CIMB Niaga menggunakan metode perhitungan saldo rata-rata harian dengan suku bunga yang telah ditentukan sesuai batas saldo nasabah.
5. Kendala yang dihadapi nasabah dan solusinya
Terdapat beberapa kendala yang dihadapi nasabah antara lain yaitu kartu ATM tertelan, kehilangan kartu ATM, dan juga kartu ATM tidak terdeteksi mesin, kendala tersebut dapat diselesaikan dengan nasabah menghubungi pihak bank atau langsung mendatangi kantor cabang terdekat.

Saran dan Implikasi Penelitian

Pada poin ini akan diuraikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

Saran

Terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik dan perusahaan yang berbeda.

1. Dari awal peneliti diharap mencari perusahaan lebih dari satu untuk menghindari keterlambatan kerja laporan tugas akhir.
2. Sebaiknya peneliti mencari perusahaan yang sudah pasti menerima mahasiswa melakukan penelitian.
3. Sebaiknya peneliti mencari topik yang menarik untuk dibahas dalam penelitian tugas akhir

4. Peneliti saling bertukar info dengan teman saat pencarian perusahaan sebelum mengerjakan tugas akhir

Implikasi

Setelah melakukan penelitian di PT Bank CIMB Niaga Cabang Surabaya terdapat beberapa masalah yang timbul dalam penggunaan tabungan, berikut Implikasi untuk masalah-masalah yang ada:

1. Mengadakan sosialisasi perbankan tentang penanganan kartu ATM tertelan dan penanganan tentang kehilangan kartu ATM agar masyarakat menjadi tau dan tidak panik jika terjadi hal-hal tersebut.
2. Untuk memudahkan masyarakat dalam bertransaksi, sebaiknya bank CIMB niaga memperbanyak mesin ATM di beberapa daerah.
3. Melakukan sosialisasi disekolah-sekolah tentang pentingnya menabung sejak masih usia anak-anak dan menawarkan keunggulan produk Tabungan CIMB Junior.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan. 2011. *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Situs web PT Bank CIMB Niaga, diunduh dari 25 Juni 2019 dari www.cimbniaga.com
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.